

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah kesejahteraan petani tembakau pada rantai pasok tembakau di Kabupaten Temanggung. Subyek penelitian ini adalah pelaku rantai pasok tembakau di Kabupaten Temanggung yaitu petani, buruh tani, pengepul dan bakul atau pedagang tembakau di Kabupaten Temanggung.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 4 Kecamatan di Kabupaten Temanggung yaitu Kecamatan Kledung, Kecamatan Bulu, Kecamatan Tlgomulyo dan Kecamatan Tembarak pada tanggal 24 Desember 2018 s/d 6 Januari 2019. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena 4 kecamatan tersebut, termasuk kedalam 5 besar penghasil komoditi tembakau terbesar di Kabupaten Temanggung.

#### **C. Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Hasan (2002) data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain:

1. Catatan hasil wawancara.

2. Hasil observasi lapangan.
3. Data-data mengenai informan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Christianingsih (2007: 89) mengungkapkan bahwa penelitian merupakan instrumen utama (key instrumen) untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang cenderung dihubungkan dengan sifat subjektif dari sebuah realita sosial, yang memiliki kemampuan baik untuk menghasilkan pemahaman dari berbagai perspektif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) (Moleong, 2002:3). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data termasuk dalam metode kualitatif. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh

gambaran *riil* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian Guba & Lincoln, (1981).

## 2. Wawancara atau Interview

Proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010). Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Wawancara ini ditujukan kepada pelaku rantai pasok di Kabupaten Temanggung yang terdiri dari petani, buruh tani, pengepul atau perantara dan pedagang atau bakul tembakau di Kabupaten Temanggung. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data bagi penelitian. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan menggali jawaban lebih lanjut yang diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatatnya, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga data tersebut menjadi suatu kajian. Maksud wawancara sebagai teknik penelitian dikemukakan oleh Nasutin (2003: 73) bahwa tujuan wawancara untuk mengetahui apa yang

terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Oleh karena itu , pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti berkisar pada fokus penelitian yang telah ditetapkan dan disusun meskipun wawancara dapat berlangsung secara informal.

Langkah-langkah wawancara menurut Lincoln and Guba (Sugiyono. 2009: 76) mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara.
4. Melangsungkan alur wawancara.
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

### 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi yang diperoleh dalam penelitian ini lewat fakta yang tersimpan dalam

bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, rekaman. Data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi seperti di gunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam atau yang akan datang. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna Faisal, (1990). Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb. (Daniel, 2009: 79)

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ibarat bola salju menggelinding yang lama-lama akan menjadi besar dimana setiap pengambilan sample mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Setiap sample dipilih satu atau dua orang karena dua orang sample ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, peneliti mencari orang lain yang lebih tahu dan terkait dengan penelitian peneliti untuk dapat melengkapi data yang diberikan oleh sample sebelumnya.

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa pihak yang terkait dalam rantai pasok tembakau di Kabupaten Temanggung berupa 11 narasumber dengan status dalam rantai pasok tembakau sebagai berikut :

1. Buruh Tani

Informan pertama adalah buruh tani. Dalam rantai pasok tembakau, buruh tani adalah orang pertama yang melakukan kegiatan rantai pasok tembakau yaitu proses penanaman tanaman tembakau di lahan milik para petani.

2. Petani

Informan kedua adalah petani. Dalam rantai pasok tembakau, petani adalah pelaku utama yang melakukan proses awal yaitu penanaman tembakau sampai dengan proses akhir yaitu proses penjualan dalam rantai pasok tembakau.

3. Pengepul Tembakau

Informan ketiga adalah pengepul tembakau. Pengepul adalah termasuk orang-orang yang menampung tembakau siap jual dari petani kepada bakul atau pedagang.

4. Bakul atau Pedagang

Informan keempat adalah bakul atau pedagang. Dalam rantai pasok tembakau, bakul atau pedagang sebagai pembeli dan penjual tembakau. Pembeli dari para petani dan melakukan proses penjualan tembakau tersebut kepada grader atau perwakilan pabrik. Dalam kasus rantai pasok tembakau, beberapa bakul atau pedagang berperan sebagai petani.

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini melakukan metode analisis data menggunakan :

## 1. Analisis Konten Kualitatif

Metode analisis konten merupakan analisis ilmiah terkait isi pesan yang diperoleh peneliti dalam suatu komunikasi untuk menganalisis makna pesan dengan cara mengungkapkan pesan. Menurut Krippendorff (2004) analisis isi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk melihat semua karakteristik dari pesan yang disampaikan, baik sebuah pesan yang tampak ataupun yang tidak kelihatan. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa campur tangan dari peneliti (Eriyanto, 2011). Analisis isi ini dibuat untuk merangkum dan dibuat untuk menggambarkan karakteristik dari suatu isi atau pesan. Analisis isi selalu melibatkan kegiatan menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa kriteria atau teori.

## 2. Analisis *Fishbone* (Tulang Ikan)

Analisis *fishbone* adalah salah satu teknik yang efektif dalam menganalisis data yang ada untuk mengidentifikasi permasalahan, dengan menganalisis penyebab-penyebab masalah yang terjadi. Penemunya adalah seorang ilmuan Jepang pada tahun 60-an, bernama Dr. Kaoru Ishikawa. Analisis *fishbone* dalam grafik penyajiannya menyerupai tulang ikan yang moncong kepalanya menghadap ke kanan. Efek atau akibat dituliskan pada moncong kepala sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya. Menurut Prihantoro (2012) kegunaan dari diagram *fishbone* adalah

menganalisis sebab dan akibat suatu masalah, menentukan penyebab permasalahan, dan menyediakan tampilan yang jelas untuk mengetahui sumber-sumber variasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan diagram *fishbone* untuk menganalisis permasalahan yang secara jelas dengan mencatat semua faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pada petani tembakau dalam rantai pasok tembakau di wilayah Kabupaten Temanggung. Diagram *fishbone* membentuk cabang-cabang menuju sumber permasalahan yang ada. Diagram *fishbone* dapat membantu peneliti untuk menganalisis permasalahan secara keseluruhan membentuk cabang-cabang menuju sumber permasalahan, sehingga permasalahan terlihat lebih jelas dan permasalahan kecil yang dapat berkontribusi kepada hal yang lebih besar dan dapat teridentifikasi.

Dengan mengetahui permasalahan secara menyeluruh, dapat memudahkan peneliti untuk mengambil langkah atas penyebab permasalahan terjadi. Berikut langkah-langkah dalam membuat diagram *fishbone* :

- a. Menentukan permasalahan spesifik yang akan dibahas.
- b. Menentukan karakteristik dari problem tersebut dan jadikan hal tersebut adalah tulang belakang (*backbone*) dari diagram *fishbone*.
- c. Menentukan penyebab utama dari permasalahan tersebut.

Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa

sehingga masuk akal dengan situasi. Kategori-kategori ini antara lain:

1) Kategori 6M yaitu :

- Machine (mesin atau teknologi),
- Method (metode atau proses),
- Material (termasuk raw material, consumption, dan informasi),
- Man Power (tenaga kerja atau pekerjaan fisik)  
/ Mind Power (pekerjaan pikiran: kaizen, saran, dan sebagainya),
- Measurement (pengukuran atau inspeksi), dan
- Milieu / Mother Nature (lingkungan).

2) Kategori 8P yaitu :

- Product (produk/jasa),
- Price (harga),
- Place (tempat),
- Promotion (promosi atau hiburan),
- People (orang),
- Process (proses),
- Physical Evidence (bukti fisik), dan
- Productivity & Quality (produktivitas dan kualitas).

3) Kategori 5S yaitu :

- Surroundings (lingkungan),

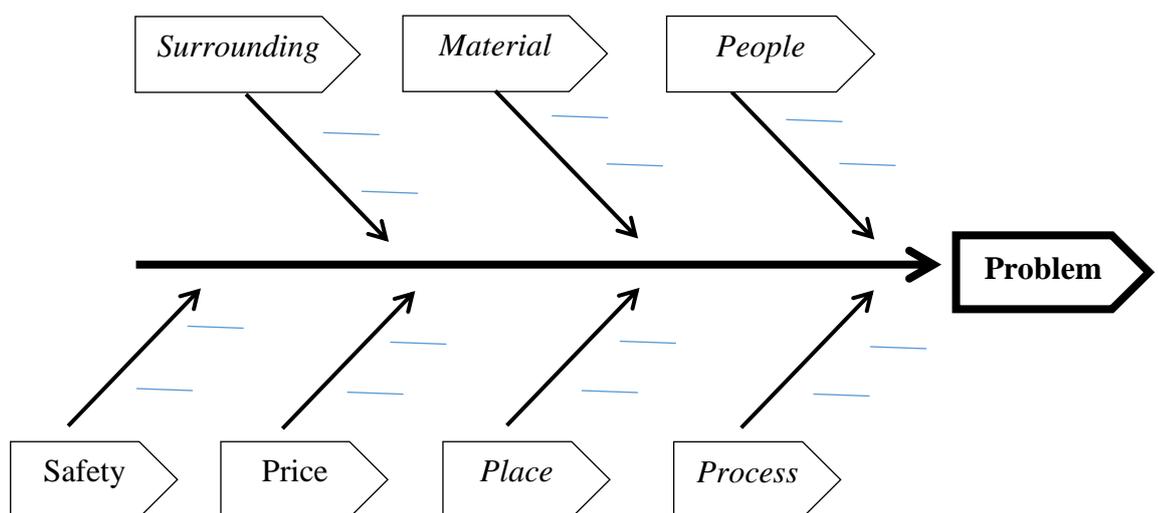
- Suppliers (pemasok),
- Systems (sistem),
- Skills (keterampilan), dan
- Safety (keselamatan).

Letakkan sebab-sebab tersebut di *large bone* yang ada di *backbone*.

- d. Di setiap penyebab utama, analisislah hal-hal yang berkontribusi kepada penyebab utama tersebut dan letakkan penyebab tersebut di *middle bones*
- e. Menganalisis kembali dan mendefinisikan penyebab-penyebab yang ada di *middle bones* dan kemudian letakkan di *small bones*.
- f. Melakukan *crosscheck* kembali keseluruhan permasalahan yang sudah didapat dan membuat kesimpulan atas permasalahan tersebut.
- g. Dalam pembuatan diagram *fishbone* diupayakan pencarian penyelesaian suatu masalah dengan mengumpulkan gagasan dari berbagai pihak yang terkait, sehingga penjabaran sumber permasalahan dapat disimpulkan dengan baik.

Pada *fish bone analysis* dari beberapa kategori yang ada pada penyebab utama, peneliti menemukan 7 kategori sebab utama yang mempengaruhi kesejahteraan petani tembakau dari yang terjadi yaitu

1. *Surrounding*, Kondisi lingkungan di daerah pertanian tembakau berlangsung
2. *Safety*, keselamatan, risiko yang diterima pelaku rantai pasok tembakau di Kabupaten Temanggung
3. *Material*, Semua bahan baku yang diperlukan untuk menjalankan rantai pasok tembakau.
4. *Price*, harga tembakau yang ada di Kabupaten Temanggung
5. *People*, pelaku yang terlibat pada rantai pasok tembakau di Kabupaten Temanggung.
6. *Place*, tempat proses rantai pasok tembakau di Kabupaten Temanggung.
7. *Process*, proses dilakukan, Kegiatan spesifik dari proses itu, seperti prosedur, peraturan.



**Gambar 3.1 Diagram *Fishbone***

Dalam hal ini, peneliti memilih 7 faktor penyebab dari permasalahan yang ada. Diagram *fishbone* dapat menggambarkan sebab dan akibat dalam suatu permasalahan yang terjadi, sehingga dapat membantu peneliti untuk mencari akar penyebab yang sedang terjadi khususnya pada rantai pasok tembakau di wilayah Kabupaten Temanggung.

Banyak ragam variabel yang berpotensi menyebabkan munculnya permasalahan. Apabila masalah dan penyebab sudah dapat diketahui maka tindakan dan langkah pembaharuan dan perbaikan lebih mudah di selesaikan oleh peneliti seterusnya dapat membantu memberikan solusi untuk kesejahteraan para petani tembakau di wilayah Kabupaten Temanggung.